

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanasan global merupakan masalah penting yang dialami oleh seluruh Negara. Pembangunan menjadi penyumbang terbesar akan pemanasan global. Hal ini dapat dilihat dari tahap konstruksi maupun saat operasional. Pemilihan material yang tidak ramah lingkungan serta limbah yang dihasilkan dari proyek konstruksi menyebabkan dampak negatif pada lingkungan. Salah satu solusi untuk mengurangi dampak pemanasan global adalah dengan pembangunan yang ramah lingkungan.

Konsep *green building* muncul untuk mengurangi dampak dari pemanasan global. *Green building* dapat menjadi solusi karena dalam pelaksanaannya memperhatikan aspek lingkungan. Menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 08 tahun 2010 tentang kriteria dan sertifikasi bangunan ramah lingkungan, Bangunan ramah lingkungan (*green building*) adalah suatu bangunan yang menerapkan prinsip lingkungan dalam perancangan, pembangunan, pengoperasian, dan pengelolaannya dan aspek penting penanganan dampak perubahan iklim. Salah satunya adalah dengan menggunakan material yang ramah lingkungan. Menurut Ervianto (2013), material ekologis atau ramah lingkungan yaitu material yang bersumber dari alam dan tidak mengandung zat-zat yang mengganggu kesehatan, misalnya batu alam, kayu, bambu, tanah liat.

Indonesia memiliki lembaga yang berkaitan dengan sertifikasi ramah lingkungan yaitu *Green Building Council Indonesia (GBCI)*. *Green Building Council Indonesia (GBCI)* memiliki peran sebagai lembaga mandiri (*non government*) yang berkomitmen penuh terhadap pendidikan masyarakat dalam mengaplikasikan praktik-praktik terbaik lingkungan dan memfasilitasi transformasi industri bangunan global yang berkelanjutan. Salah satu kegiatan *Green Building Council Indonesia (GBCI)* adalah sertifikasi bangunan hijau berdasarkan perangkat penilaian khas Indonesia yang disebut *greenship*. *Greenship* terbagi atas enam kategori. Salah satu kategori adalah sumber & siklus material (*material resources and cycle-MRC*). Sumber & siklus material (*material resources and cycle-MRC*) memiliki nilai 14% dalam mendukung *green building*. Penggunaan *green material* menjadi aspek yang sangat penting dalam mewujudkan konsep *green building* serta bangunan yang berkualitas dan ramah lingkungan.

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi pemanfaatan *green material* pada proyek konstruksi di Yogyakarta dengan mengacu pada penilaian *greenship* untuk bangunan baru versi 1.2 kategori sumber & siklus material. Penelitian ini dirasa penting karena dengan semakin banyaknya perusahaan yang menerapkan *green material* dapat mewujudkan konsep *green building* serta menjaga kelestarian alam. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam pemanfaatan *green material*.

1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan *green material* pada proyek konstruksi di Yogyakarta?
2. Hambatan-hambatan dalam memanfaatkan *green material* pada proyek konstruksi di Yogyakarta.

1.3 **Batasan Masalah**

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis proyek : proyek bangunan gedung
2. Mengacu pada *GreenShip Rating Tools* kategori Sumber dan Siklus Material (*Material Resources and Cycle ~ MRC*)

1.4 **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Mengevaluasi pemanfaatan *green material* pada konstruksi di Yogyakarta dengan mengacu pada *greenShip* untuk Bangunan Baru versi 1.2 kategori sumber & siklus material guna mewujudkan konsep *green building* serta menjaga kelestarian lingkungan.
2. Mengetahui hambatan-hambatan dalam pemanfaatan *green material* pada proyek konstruksi yang dikerjakan.

1.5 **Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis :

Mendapatkan pengetahuan baru tentang *green material* serta hambatan dalam pemanfaatan *green material*.

2. Bagi Mahasiswa :

Hasil penelitian ini diharapkan bisa mengetahui bagaimana pemanfaatan *green material* pada proyek konstruksi di Yogyakarta dan diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan materi tersebut.

3. Bagi pihak Kontraktor dan Manajemen Konstruksi :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam perencanaan dan pengelolaan proyek yang ramah lingkungan terutama dari segi material.

4. Bagi Pemerintah :

Mempertimbangkan tentang perencanaan pembangunan yang ramah lingkungan, terutama dalam segi material.